

BAB II

GAMBARAN UMUM INSTANSI

2.1. Profile Radio Republik Indonesia

RRI atau Radio Republik Indonesia adalah satu-satunya radio yang menyandang nama negara yang siarannya ditujukan untuk kepentingan bangsa dan negara. RRI sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang independen, netral dan tidak komersial yang berfungsi memberikan pelayanan siaran informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta menjaga citra positif bangsa di dunia internasional.

Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no 32 tahun 2002 tentang Penyiaran, PP 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran Asing.

Dengan kekuatan 62 stasiun penyiaran termasuk Siaran Luar Negeri dan 5 (lima) satuan kerja (satker) lainnya yaitu Pusat Pemberitaan, Pusat Penelitian dan Pengembangan (Puslitbangdiklat) Satuan Pengawasan Intern, serta diperkuat 16 studio produksi serta 11 perwakilan RRI di Luar negeri RRI memiliki 61 (enampuluh satu) program 1, 61 program 2, 61 program 3, 14 program 4 dan 7 studio produksi maka RRI setara dengan 205 stasiun radio.

Prinsip Lembaga Penyiaran Publik :

- a. LPP adalah lembaga penyiaran untuk semua warga negara.
- b. Siarannya harus menjangkau seluruh wilayah negara.
- c. Siarannya harus reflesikan keberagaman.

- d. Siarannya harus berbeda dengan lembaga penyiaran lainnya.
- e. LPP harus bervariasi dengan berkualitas tinggi.
- f. Menjadi *flag carrier* dari bangsa Indonesia.
- g. Mencerminkan identitas bangsa.
- h. Perikat dan pemersatu bangsa.

2.1.1. Sejarah Radio Republik Indonesia Surabaya

Sejarah awal berdirinya RRI Surabaya bermula dari masa penjajahan Belanda yang mendirikan radio pertama di Jakarta yaitu Bataviase Radio Vereniging (BRV). Karena adanya BRV di Surabaya didirikan pula radio siaran pertama yaitu Chineseen Inheemse Radio Luisteraars Vereniging Oost Java (CIRVO), tak hanya di Surabaya tetapi dengan kota-kota lainnya.

Karena adanya peperangan sekitar tahun 1945 – 1950 RRI berperan aktif dalam menyampaikan pesan mengenai aspirasi rakyat mengenai kemerdekaan Indonesia. Pada 29 Oktober 1945 gedung RRI Surabaya dibakar oleh masyarakat Surabaya, karena pada saat itu Gedung RRI dikuasai oleh bangsa Inggris sehingga memicu kemarahan masyarakat Surabaya.

Tahun 1946 sampai 1947 RRI Surabaya menyingkir menuju Kediri untuk menghindari peperangan di Surabaya. Tetapi pada tanggal 11 September telah disepakati bahwa RRI sebagai radio nasional milik rakyat dan memiliki 8 stasiun penyiaran di pulau Jawa.

Radio Republik Indonesia dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjaringan secara nasional dan dibiayai langsung oleh anggaran Pemerintah pusat.

2.1.2. Perkembangan Radio Republik Indonesia



Gambar 2.0.1 Gedung Radio Republik Indonesia Surabaya

Perkembangan RRI saat ini banyak mengalami perubahan yang signifikan mulai dari infrastruktur, manajemen serta teknologi. Perubahan yang paling mencolok yaitu dari sisi teknologi, dimana siaran RRI sekarang dapat dilihat langsung secara *live streaming* di website RRI sendiri.

RRI juga merubah pola pikir masyarakat mengenai *image* RRI yang selama ini dituding tidak mengikuti perkembangan jaman dan pola siaran yang masih terlalu kaku. Tetapi sekarang RRI merubah hal tersebut dengan membuat *channel* siaran yaitu Programa 1, Programa 2, Programa 4 dan Channel 5, hal ini dilakukan untuk memenuhi tantangan dari masyarakat dan juga mengikuti kebutuhan masyarakat khususnya wilayah Surabaya.

RRI Surabaya yang beralamat di Jalan Pemuda No. 82 – 90 merupakan satu-satunya radio milik Pemerintah yang masih bertahan dan bersaing dengan radio swasta yang lebih modern dan lebih banyak digemari oleh masyarakat Surabaya. Pada saat ini RRI Surabaya

dipimpin oleh ketua baru yaitu Dra. Yuvita Tri Redjeki yang baru saja dilantik bulan Mei tahun 2013.

2.1.3. Perkembangan RRI Pro 2

RRI Pro 2 Surabaya telah banyak mengalami perubahan terhadap segmentasi dan *positioning*. Perubahan Pro 2 awal mulanya berasal dari ide *Program Director* Pro 2 yaitu Joe Saputra, tujuan dari perubahan ini adalah untuk mengembangkan Pro 2 lebih dekat lagi dengan pendengarnya khususnya kalangan remaja. Format siaran Pro 2 diubah dengan menyesuaikan kebutuhan pendengarnya. Berikut tabel perubahan Pro:

Tabel 2.1 Tabel Perubahan Format Siaran Pro 2

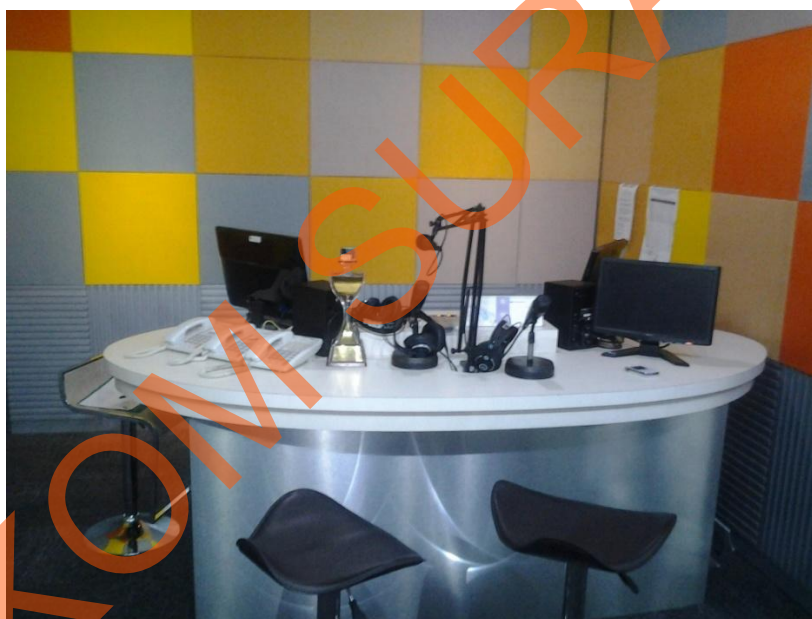
Format RRI Pro 2 FM Surabaya		
	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
Visi Program	-	Pusat Kreativitas Anak Muda
Format	Musik dan Informasi	Musik dan Informasi
	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan
<i>Positioning</i>	RRI Radio Publik Milik Bangsa	Suara Kreativitas
<i>Station Call</i>	Inilah Radio Republik Indonesia Pro 2 Surabaya	Pro 2 RRI Surabaya
Semboyan Institusi	Sekali di udara tetap di udara	Sekali di udara tetap di udara
Sapaan Pendengar	Mitra Pro 2	Sahabat Kreatif
Pola Program	<i>Format Clock/Capsule System</i>	<i>Block System dan Capsule System dengan pendekatan Narrowcasting</i>
Klasifikasi dan Presentasi Siaran	Berita dan Informasi 30%	Berita dan Informasi 30%
	Hiburan 45%	Hiburan 40%

	Kebudayaan 5%	Kebudayaan 10%
	Pendidikan 5%	Pendidikan 10%
	Iklan/Yanmas dll 15%	Iklan dan Penunjang 10%
Musik	lagu top 10, top 40, <i>current</i>	Indonesia 70% terdiri dari:
	era 1980-1989	Label 90% atau 144 lagu/hari
	era 1990-2006	Indie 10% atau 16 lagu/hari
	jenis <i>Pop</i> kreatif, <i>Jazz</i> , <i>Slow rock</i> , lagu Indonesia, lagu barat	Barat/Mancanegara 30% atau 68 lagu/hari
		dari segi <i>genre</i> diberikan keleluasaan untuk mengatur pemutaran musik: <i>Jazz</i> , <i>Rock</i> , <i>Country</i> , <i>R&B</i> , dan jenis musik lainnya
Waktu Siaran	19 jam/hari	minimal 19 jam/hari dengan alokasi waktu untuk siaran berjaringan (lokal/korwil, nasional dan internasional) maksimal 25% dari total jam siaran per hari

Berikut kondisi RRI Pro 2 Pada saat ini:



Gambar 2.2 Ruang Depan RRI Pro 2



Gambar 2.3 Ruang Siaran RRI Pro 2

Tabel 2.2 Tabel Perubahan Segmentasi Siaran Pro 2

Perubahan Segmentasi Pendengar RRI Pro 2 FM Surabaya			
	Sebelum Perubahan	Sebelum Perubahan	Sesudah Perubahan

	(tahun 2001)	(tahun 2007)	(tahun 2011)
Sasaran khalayak	17-45 tahun	12-45 tahun	12-25 tahun
	pendengar utama: 20-39 tahun	pendengar utama: 20-39 tahun	pendengar utama: 12-25 tahun
Pendidikan	SLTP ke atas	SLTP ke atas	SLTP - Sarjana S1
Jenis Kelamin	Laki-Laki	Laki-Laki	Laki-Laki
	Perempuan	Perempuan	Perempuan
Status Sosial	Menengah Keatas	Menengah Keatas	Menengah
SES	B, C, D	A, B, C	B dan C
Sasaran Wilayah	Kota dan Sekitarnya	Kota	Provinsi, Kabupaten, Kota

2.2 Tugas Pokok LPP RRI

Memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan penyiaran radio yang menjangkau seluruh wilayah NKRI. (PP.12/2005.Ps. 4).

Tugas LPP RRI dalam melayani seluruh lapisan masyarakat di seluruh wilayah NKRI tidak bisa dilayani dengan satu program saja, oleh karena itu RRI menyelenggarakan siaran dengan 4 program:

1. Pro 1 Pusat siaran pemberdayaan masyarakat
2. Pro 2 Pusat siaran kreatifitas anak muda
3. Pro 3 Pusat siaran jaringan berita nasional dan kantor berita radio
4. Pro 4 Pusat siaran budaya dan pendidikan
5. VOI Citra & Martabat bangsa didunia internasional siaran setiap hari dengan 8 bahasa asing
6. Studio Produksi LN Jembatan informasi Indonesia – LN dan LN - Indonesia
7. RRI pembangun karakter, integritas dan martabat bangsa

8. RRI sebagai Flag Carrier Indonesia
9. RRI media utama berkelas dunia
10. Konten is The King (Tekn. Multiplexing & konvergensi media dengan layanan paralel audio, video dan teks juga diperkuat jaringan social media)

Sebagai sumber informasi terpercaya sesuai dengan prinsip lembaga penyiaran publik, dalam menyelenggarakan siaran RRI berpedoman pada nilai-nilai standar penyiaran :

- a. Siaran bersifat independet dan netral
- b. Siaran harus memihak pada kebenaran
- c. Siaran member pemahaman
- d. Siaran mengurangi ketidakpastian
- e. Siaran berpedoman pada pancasila, UUD 1945 dan kebenaran, serta peraturan yang lainnya.
- f. Siaran harus memihak hanya kepada kepentingan Negara Kesatuan Republik Indonesia
- g. Siaran harus menjaga persatuan, kesatuan dan Kedaulatan NKRI.

Peran dalam Pemberdayaan Masyarakat :

RRI menyelenggarakan siaran pemberdayaan masyarakat di semua lapisan masyarakat melalui siaran pedesaan, nelayan, wanita, anak-anak, siaran lingkungan hidup, kewirausahaan, teknologi tepat guna, kerajinan, perdagangan, pertanian, koperasi, industri kecil dll.

Peran RRI sebagai Pelestari Budaya Bangsa :

Seluruh RRI wajib menyelenggarakan siaran seni dan budaya daerah seluruh indonesia secara konsisten dan tidak pernah berhenti seperti siaran ketoprak, wayang orang, wayang

golek, madihin, saluang dan budaya minang lainnya, budaya bugis, dan budaya daerah-daerah lainnya.

Peran RRI sebagai pelestari lingkungan :

RRI menyelenggarakan siaran Green Radio untuk penanaman kembali dan Re Use, Reduce dan Recycling dengan berbagai format dan variasi bentuk acara.

Peran RRI sebagai media pendidikan :

RRI menyelenggarakan siaran pendidikan dari Taman Kanak-Kanak sampai Mahasiswa. RRI menyelenggarakan Pekan Kreatif dengan mengadakan lomba kreatif remaja seperti lomba cipta lagu, lomba cipta design , lomba IT, lomba band indie, bintang radio, pekan tilawatil quran. Disamping itu juga menyelenggarakan siaran pendidikan social masyarakat, seperti siaran wanita, siaran pedesaan, siaran KB dan lain - lain.

Peran RRI sebagai Media Diplomasi :

RRI menyelenggarakan siaran radio diplomasi melalui siaran luar negeri untuk membangun citra positif bangsa didunia internasional bekerjasama dengan kedutaan dan radio luar negeri dengan siaran yang bersifat reciprocal . kerjasama siaran dengan ABC , NHK, RTM, RTB, KBS, RTH, SR, BBC, Radio Jedah, Radio Turki, RCI, DW dll.

Peran RRI sebagai media terdepan tanggap bencana :

RRI menyelenggarakan siaran langsung dari tenda darurat melalui Radio Based Disaster Management. Setiap ada bencana dalam waktu tidak lebih dari 24 jam RRI harus sudah melaporkan, kemudian diikuti program Pelipur Lara korban bencana dan trauma healing dengan mendirikan studio darurat.

Peran RRI dalam menghubungkan tenaga kerja di Luar Negeri :

RRI menyelenggarakan siaran rutin dan terkoneksi dengan 7 negara yaitu Hongkong, Malaysia, Brunei Darusalam, Jepang, Taiwan, Korea dan Arab Saudi untuk mendekatkan TKI dengan kampung halaman. Pendengar RRI di luar negeri khususnya TKI berjumlah puluhan ribu orang yang mendengar melalui audio streaming. Dalam rangka mewujudkan peran second track diplomacy menyelenggarakan acara Diplomatic Forum. Untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat Indonesia di Luar negeri khususnya tenaga kerja Indonesia antara lain diselenggarakan acara bilik sastra yang diperlombakan dan 2 pemenang dihadirkan oleh SLN untuk menghadiri acara upacara kenegaraan 17 Agustus di Istana negara dan sidang DPR dan DPD di Senayan.

Peran RRI sebagai media hiburan :

RRI menyelenggarakan siaran hiburan berupa siaran musik dan kata, pagelaran musik klasik yaitu orkes symphony Jakarta dan orkes symphony yang dimiliki RRI daerah. Pagelaran kesenian dan budaya, lawak, Quiz dll.

Peran RRI dalam sabuk pengaman informasi (Safety belt information) :

Selama tahun 2009 s.d 2010 RRI telah mendirikan studio di wilayah perbatasan dan daerah terpencil atau blankspot yaitu : Entikong, Batam, Nunukan, Putusibaou, Malinau, Atambua, Ampana, Boven Digoel, Kaimana, Skow, Oksibil, Takengon, Sabang dan Sampang. Siaran melalui studio-studio produksi ini ditujukan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan memberikan akses informasi yang berimbang bagi masyarakat di daerah perbatasan maupun di daerah-daerah yang sebelumnya tidak dapat menerima siaran RRI.

2.3 Visi dan Misi Radio Republik Indonesia

a. Visi Organisasi

Menjadikan LPP RRI radio berjangkauan terluas, pembangun karakter bangsa, berkelas dunia.

b. Misi Organisasi

1. Memberikan pelayanan informasi terpercaya yang dapat menjadi acuan dan sarana kontrol sosial masyarakat dengan memperhatikan kode etik jurnalistik/kode etik penyiaran.
2. Mengembangkan siaran pendidikan untuk mencerahkan, mencerdaskan, dan memberdayakan serta mendorong kreatifitas masyarakat dalam kerangka membangun karakter bangsa.
3. Menyelenggarakan siaran yang bertujuan menggali, melestarikan dan mengembangkan budaya bangsa, memberikan hiburan yang sehat bagi keluarga, membentuk budi pekerti dan jati diri bangsa di tengah arus globalisasi.
4. Menyelenggarakan program siaran berperspektif gender yang sesuai dengan budaya bangsa dan melayani kebutuhan kelompok minoritas.
5. Memperkuat program siaran di wilayah perbatasan untuk menjaga kedaulatan NKRI
6. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
7. Meningkatkan partisipasi publik dalam proses penyelenggaraan siaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program siaran.
8. Meningkatkan kualitas audio dan memperluas jangkauan siaran secara nasional dan internasional dengan mengoptimalkan sumberdaya teknologi yang ada dan

mengadaptasi perkembangan teknologi penyiaran serta mengefisienkan pengelolaan operasional maupun pemeliharaan perangkat teknik.

9. Mengembangkan organisasi yang dinamis, efektif, dan efisien dengan sistem manajemen sumber daya (SDM, keuangan, asset, informasi dan operasional) berbasis teknologi informasi dalam rangka mewujudkan tata kelola lembaga yang baik (good corporate governance)
10. Meningkatkan kualitas siaran luar negeri dengan program siaran yang mencerminkan politik negara dan citra positif bangsa.
11. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan penggunaan dan pemanfaatan asset negara secara profesional dan akuntabel serta menggali sumber-sumber penerimaan lain untuk mendukung operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

2.4 Visi dan Misi Program 2 (Pro 2)

a. Visi Organisasi

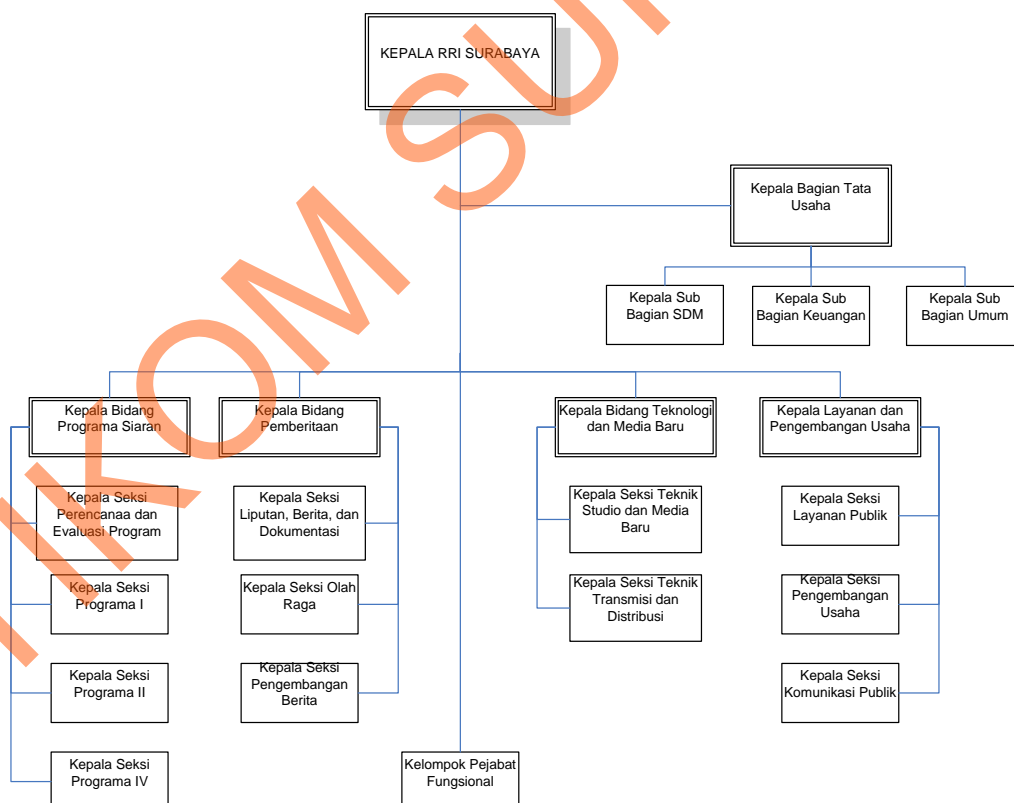
Menjadi pusat kreatifitas anak muda, semua itu dilandasi oleh, kondisi masyarakat yang kian memprihatinkan.

b. Misi Organisasi

1. Mengajak anak muda Indonesia “mendengarkan – memperhatikan”, motivasi dari keluarga, guru, teman sebaya untuk melakukan tindakan positif dalam bentuk prestasi di dunia seni budaya, keilmuan, olah raga
2. Mengajak pendengar anak muda berpartisipasi membantu keluarga membenahi kondisi ekonomi sehingga terciptanya keluarga harmonis, komunikatif, dan nyaman bagi remaja dan anggota keluarga lainnya

3. Memberi tips memilih teman dan lingkungan, memberi arahan dengan siapa dan di komunitas masa remaja harus bergaul, mengajak membentuk ketahanan diri agar tidak muda terpengaruh jika ternyata teman sebaya atau komunitas yang ada berperilaku tidak terpuji.
4. Mengajak anak muda lebih mawas diri, memilih tontonan yang bermanfaat terhadap program acara dan televisi.
5. Mengajak anak muda mengikuti ekstrakurikuler dan pengembangan diri di Sekolah.
6. Mendorong anak muda menekuni hobi kreatif yang mereka sukai dan menggunakan kesempatan mengembangkan bakat untuk pengembangan.

2.5 Struktur Organisasi Radio Republik Indonesia Surabaya



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Radio Republik Indonesia Surabaya

Detail mengenai struktur organisasi Radio Republik Indonesia Surabaya, sebagai berikut :

Tabel 2.3 Tabel Role dan Responsibility Radio Republik Indonesia

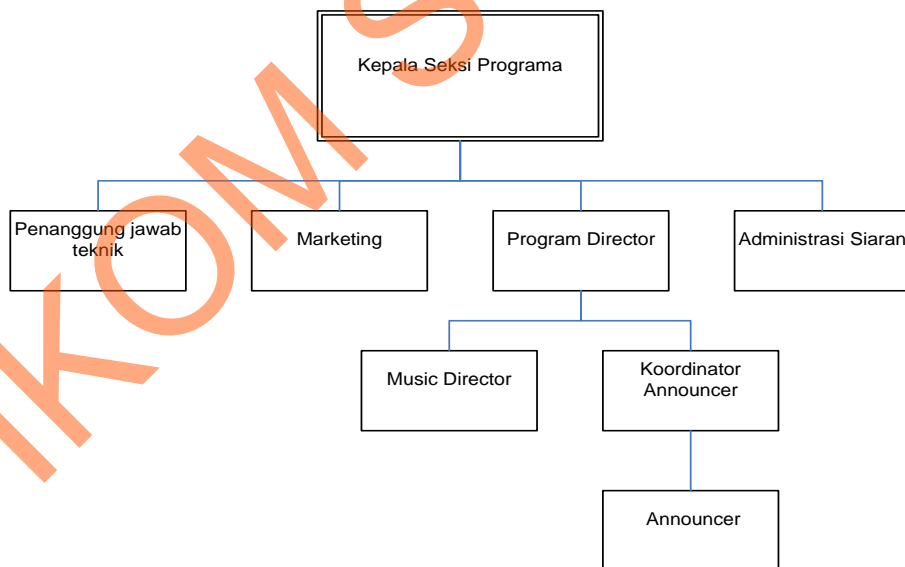
Jabatan / Posisi	Role	Tanggung Jawab
Kepala RRI Surabaya	Mempimpin kegiatan seluruh operasional LPP RRI Surabaya	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional serta menjaga kestabilan LPP RRI Surabaya
Kepala Bagian Tata Usaha	Menangani kegiatan administrasi LPP RRI	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas penyusunan laporan pelaksanaan tugas dan program ketatausahaan Bertanggung jawab kebijakan teknis pembinaan, pengkoordinasian, penyelenggaraan tugas secara terpadu, pelayanan administrasi, pelaksanaan dan pengendalian
Kepala Sub Bagian SDM	Membantu Kepala RRI Surabaya mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan kepegawaian, pengembangan SDM serta pengelolaan rumah tangga kantor.	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap pengawasan kinerja pegawai Bertanggung jawab manajemen kepegawaian RRI
Kepala Sub Bagian Keuangan	Merencanakan, mengembangkan, dan mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi di RRI dalam memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu untuk membantu perusahaan dalam proses	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan, serta pelaporan keuangan pada setiap bulannya Bertanggung jawab dalam perencanaan keuangan untuk kegiatan operasional RRI

	pengambilan keputusan yang mendukung pencapaian target financial perusahaan.	
Kepala Sub Bagian Umum	Menyusun segala kegiatan RRI, menyiapkan bahan kinerja untuk bagian SDM, Melaksanakan kegiatan, menyiapkan untuk kegiatan rapat.	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas perencanaan kegiatan RRI • Bertanggung jawab untuk evaluasi kegiatan RRI
Kepala Bidang Teknologi dan Media Baru	Pengembangan inovasi teknologi, menyiapkan pengadaan kebutuhan teknologi, mengontrol fungsionalitas peralatan TI	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas pengolahan alat – alat TI radio • Bertanggung jawab atas kebutuhan TI untuk RRI
Kepala Seksi Teknik Studio dan Media Baru	Menyiapkan kebutuhan untuk penyiar radio serta music director.	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas pemeliharaan studio siaran
Kepala Seksi Teknik Transmisi dan Distribusi	Membantu melakukan transmisi signal siaran RRI, mengontrol transmisi signal	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas transmisi sinyal di udara • Bertanggung jawab untuk pengaturan signal
Kepala Layanan dan Pengembangan Usaha	Membantu RRI untuk mengembangkan usaha lain serta mencari masukan dari pihak lain	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas pengawasan pencarian masukan dari pihak lain
Kepala Seksi Layanan Publik	Membantu RRI menyampaikan informasi kegiatan RRI	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab dalam penyampaian informasi kepada masyarakat
Kepala Seksi Pengembangan Usaha	Merencanakan kerja sama dengan pihak lain, melaksanakan kegiatan pengembangan usaha	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanggung jawab atas pelaksanaan kerja sama dengan pihak lain

Kepala Seksi Komunikasi Publik	Membantu RRI dalam penerangan informasi	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas penyampaian informasi
Kepala Bidang Program Siaran	Mengawasi seluruh siaran pada semua Program	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas semua siaran pada semua Program
Kepala Seksi Perencanaan dan Evaluasi Program	Merencanakan progrma siaran pada seluruh program serta mengevaluasi program siaran	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas evaluasi serta perencanaan acara siaran pada seluruh program RRI
Kepala Seksi Program I	Mengatur acara siaran, mengawasi jadwal siaran serta penyiar, serta sebagai produser acara	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas seluruh acara pada Program I
Kepala Seksi Program II	Mengatur acara siaran, mengawasi jadwal siaran serta penyiar, serta sebagai produser acara	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas seluruh acara pada Program II
Kepala Seksi Program IV	Mengatur acara siaran, mengawasi jadwal siaran serta penyiar, serta sebagai produser acara	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas seluruh acara pada Program IV
Kepala Bidang Pemberitaan	Mengawasi kegiatan redaksi dan memimpin produksi berita, perencanaan topik pemberitaan	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap semua materi berita
Kepala Seksi Liputan, Berita, dan Dokumentasi	Mengawasi kegiatan liputan berita,	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap liputan berita di lapangan

	melakukan dokumentasi setiap peristiwa	
Kepala Seksi Olah Raga	Perencanaan tema beita olah raga, menentukan narasumber berita olah raga	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap semua berita olah raga
Kepala Seksi Pengembangan Berita	Melakukan perencanaan alternatif topik berita	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap topik – topik berita alternatif
Kelompok Pejabat Fungsional	Membantu seluruh kepala bagian RRI	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas seluruh perintah tugas yang dimandatkan

2.6 Struktur Organisasi Program 2 (Pro 2)



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Program 2 (Pro 2)

Detail mengenai struktur organisasi Program 2 (Pro 2), sebagai berikut :

Tabel 2.4 Tabel Role dan Responbility Programma (Pro 2)

Jabatan/Posisi	Role	Tanggung Jawab
----------------	------	----------------

Kepala Seksi Programa	Mengawasi dan merencanakan kegiatan siaran	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas keseluruhan acara pada Programa
Administrasi	Menangani administrasi siaran serta membantu kepala seksi menyiapkan laporan	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab kepada pelaksana kegiatan administrasi
Program Director	Merencanakan serta mengatur atas jadwal siaran radio	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab pada pelaksanaan program siaran pada Programa
Music Director	Merencanakan serta mengatur kebutuhan music untuk siaran Radio	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab terhadap penyediaan music serta rotating music
Koordinator Announcer	Merencanakan serta mengatur jadwal penyiar	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung Jawab terhadap pelaksana siaran dan jadwal pelaksanaan kegiatan penyiaran
Marketing	Mengatur serta mencari sponsor untuk kegiatan penyiaran	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab mencari sponsor atau iklan untuk Programa
Penanggung Jawab Teknik	Merawaat serta merencanakan pengadaan perangkat teknik penyiaran	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas keseluruhan perangkat teknik
Announcer	Menyiarkan acara serta memandu acara penyiaran	<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk acara siaran yang sedang berlangsung

2.7 Positioning Programma 2

Pro 2 memposisikan diri sebagai radio siaran tempat proses kontruksi ide orisinil yang melahirkan sesuatu yang baru, baik gagasan maupun karya nyata yang berbeda dengan karya sebelumnya. Kreativitas muncul dari interaksi pribadi dengan lingkungan dan pengetahuan.

Pro 2 sebagai ruang kreativitas anak muda membuka partisipasi dalam olah programming

kepada anak muda dan merupakan perwujudan pelayanan paripurna RRI, baik *on air* maupun *off air*.

2.8 Materi Siaran Programma 2 RRI

Tabel 2.5 Tabel Materi Siaran Programma 2 (Pro 2)

Program	Format	Materi	Jam Siar	Durasi	Sumber	Musik
Just Musik	Hiburan	-musik -Radio filler -Id -Spot -Iklan -Promo Program	05.00-06.00	60'	-MD -Tim produksi	-MID UP -MID
Pro2 Activitiy	Hiburan dan news	-Buletin Berita -Musik -Spot -Promo Program -Id -Informasi adlib -Ros -iklan -ILM -Opini Publik	07.00-09.00	180'	-Pro3 -Tim Produksi	-UP -MID
Just Musik	Hiburan	-musik -Radio filler -Id	09.00-10.00	60'	-MD	-Mid Up -Mid

		-Spot -Iklan -Promo Program				-Mid Low
Pro Kreatif 2	Hiburan dan info	-Musik - Buletin berita -olahraga -info gadget -modifikasi -healthy -study -lingkungan -hidup -profile -Id -Spot -Promo program -Buletin Berita	10.00-14.00	240'	-MD -Pro 3 -Tim Produksi	-Mid -Low
Program	Format	Materi	Jam Siar	Durasi	Sumber	Musik
Pro2 Request		-Musik	14.00-16.00	120'	-MD	Top hits
Pro Issue 2		-info -resensi -info komunitas -religi	16.00-18.00	120'	-Tim Produksi	-Mid up -mid -mid low -religi
Just Musik		-musik -Radio filler	18.00-19.00	60'	-MD -Pro3	-Mid

		-Id -Spot -Iklan -Promo Program -buletin berita				-Mid low -low
Pro2 Populer		-Etnik kreatif -Musik -Konteporer -Indie -Musik box -Blocking -Program musik -Social awareness	19.00-24.00	320'	-MD -Tim produksi	-Mid low -Low

2.9 Sumber Anggaran Radio Republik Indonesia

Berdasarkan peraturan yang telah dibuat RRI dan Pemerintah bahwa anggaran untuk pelaksanaan kegiatan siaran radio diatur ke dalam Standart Teknis Format, sebagai berikut:

A). Pasal 37 Anggaran Siaran

1. Anggaran siaran adalah unsur penting dalam suatu penyelenggaraan siaran radio yang dapat dikeluarkan berdasarkan usulan perencanaan.

2. Anggaran siaran digunakan untuk membiayai proses persiapan, pelaksanaan dan pasca produksi siaran (evaluasi dan pelaporan).

3. Anggaran siaran berasal dari APBN, APBD, iuran penyiaran, sumbangan masyarakat, iklan dan usaha sumber yang sah dan tidak mengikat.

B). Pasal 38 Anggaran Proses Persiapan Produksi Siaran

Anggaran proses persiapan produksi diarahkan kepada kegiatan yang meliputi:

1. Pembuatan pola acara siaran
2. Pembuatan rencana siaran
3. Pembuatan daftar acara siaran.

C). Pasal 39 Anggaran Pelaksanaan Produksi Siaran

Anggaran pelaksanaan siaran mengacu pada:

1. Bentuk acara siaran
2. Komponen tim produksi
3. Tingkat kesulitan produksi
4. Durasi siaran
5. Lokasi penyelenggaraan produksi siaran
6. Penggunaan peralatan produksi
7. Sistem jaringan produksi siaran.

2.10 Manajemen Penjadwalan Penyiar dan Acara

Penjadwalan pada RRI khususnya pada Pro 2 ditangani langsung oleh Koordinator *Announcer*, *Program Director* dan Kepala Seksi Programma 2. *Program Director* berkoordinasi langsung dengan Koordinator *Announcer* untuk menyusun materi acara setiap *Day Part* dan juga setiap Segment acara siaran, dalam setiap *Day Part* akan dipilih Penyiar yang sesuai dengan acara siaran tersebut.

Sesuai pasal 12 dan 13 setiap acara menggunakan format *Block System* dan *Narrowing System*. *Program Director* bertanggung jawab penuh atas penyusunan dan perencanaan acara siara, serta Koordinator *Announcer* juga turut serta untuk melakukan penjadwalan penyiar,

penjadwalan penyiar sendiri disesuaikan dengan tingkat kreatifitas dan kemampuan penyiar dalam membawakan sebuah acara radio pada Pro 2.

Kepala Seksi Programa 2 sendiri hanya mengawasi dan mengontrol jadwal penyiar dan acara yang diberikan dari *Program Director* dan *Koordinator Announcer*. Setiap jadwal peyiar acara yang masuk akan diuji kelakayakannya

STIKOM SURABAYA